

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel pengangguran berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat kemiskinan terbukti dari nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t bertanda positif. Hal ini berarti bahwa ketika nilai pengangguran mengalami kenaikan maka tingkat kemiskinan akan mengalami kenaikan pula. Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran seringkali jadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya masalah kemiskinan dan masalah lainnya.¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cokorda Istri Dian Purnama Yanthi dan A.A.I.N. Marhaeni dengan hasil penelitian tingkat pengangguran berpengaruh signifikan dan beregresi positif terhadap tingkat kemiskinan. Dampak dari pengangguran adalah berkurangnya

¹ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 109

pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi kemakmuran yang telah dicapai masyarakat. Semakin turunnya kesejahteraan masyarakat karena menganggur akan menjadi peluang mereka terjebak dalam kemiskinan.²

B. Pengaruh Inflasi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan terbukti dari nilai sig. $0,380 > 0,05$. Dalam keadaan inflasi mereka yang kaya akan makin kaya dan yang miskin makin miskin.³ Dalam masa inflasi, kenaikan harga-harga untuk bermacam-macam barang tidak berjalan dengan laju yang sama sehingga menguntungkan pihak yang memiliki faktor produksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meinny Kolibu dkk dengan hasil penelitian tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Inflasi merupakan determinan makro ekonomi bagi perubahan kondisi kemiskinan di suatu Negara. Penduduk miskin tidak akan terpengaruh pada tingkat inflasi karena pada dasarnya penduduk miskin tidak memiliki kemampuan beli, sehingga walaupun terjadi inflasi mereka tetap tidak mampu untuk membeli suatu barang.⁴

²Yanthi, *Pengaruh Pendidikan, Tingkat Upah, dan Pengangguran Terhadap Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Bali...*, hal.73

³Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro...*, hal.206

⁴ Meinny Kolibu, et.al., *Pengaruh Tingkat Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 19. No. 3. 2017, hal. 12

C. Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2017

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji F diperoleh hasil nilai sig. $0,000 < 0,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengangguran dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur periode 2006-2017.

Tingkat pengangguran yang tinggi di suatu wilayah merupakan suatu masalah penting, karena dengan banyaknya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan akan menurunkan tingkat produktivitas di wilayah tersebut. Selain itu, tingkat pengangguran yang tinggi akan menghambat laju perekonomian wilayah tersebut sehingga pertumbuhan ekonomi menurun. Hal seperti ini tentunya akan menambah jumlah kemiskinan. Semakin tinggi tingkat kemiskinan maka akan memunculkan penyakit sosial di masyarakat seperti tingkat kriminalitas yang akan naik akibat seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhannya.

Stabilitas ekonomi dalam perekonomian suatu wilayah tercermin dari laju inflasi yang terjadi dalam aktifitas ekonomi. Semakin rendah laju inflasi maka semakin stabil pula suatu perekonomian. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi laju inflasi maka semakin tidak stabil pula suatu perekonomian. Laju inflasi yang semakin tinggi akan sangat berpengaruh pada berbagai aktifitas

ekonomi dari berbagai sektor sehingga akan menekan laju pertumbuhan ekonomi, mendorong tingkat pengangguran serta pada gilirannya akan berpengaruh pada penurunan tingkat kesejahteraan penduduk terutama bagi kelompok penduduk yang berpendapatan rendah dan berpendapatan tetap.⁵

⁵ Imelia, *PENGARUH INFLASI TERHADAP KEMISKINAN DI PROPINSI JAMBI*, Jurnal Paradigma Ekonomika, Vol. 1, No. 5, 2012, hal. 45